

**PENGARUH PARTISIPASI
PENYUSUNAN ANGGARAN,
KOMITMEN ORGANISASI DAN
MOTIVASI TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA
DINAS PENDAPATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN
DAN ASET DAERAH
KABUPATEN NGANJUK**

**INDRIAN SUPHENI
IKA NURIDA**

Abstract

This study aims to determine the effect of Budgetary Arrangement, Organizational Commitment and Motivation on Managerial Performance On Revenue Office Financial Management And Regional Assets Nganjuk, either partially or simultaneously. Population in this research is all employees at DPPKAD Nganjuk district. The sample in this research is DPPKAD officer of Nganjuk district that is involved in the process of preparing the budget amounted to 30 samples. Sampling method using purposive sampling and data analysis method using multiple regression analysis.

The results showed that the Participation of Budgeting, Organizational Commitment and Motivation partially affect the Manajaerial Performance. Participation of Budgeting, Organizational Commitment and Managerial Motivation simultaneously (together) have a significant effect on Managerial

Performance with contribution rate of 91.36%.

Keywords: Budgetary Participation, Organizational Commitment, Motivation, Managerial Performance

PENDAHULUAN

Kinerja instansi pemerintah banyak mendapat sorotan karena sering memonitor setiap perencanaan pemerintah dalam satu periode. Partisipasi dalam penyusunan anggaran menciptakan kesempatan pada bawahan untuk terlibat dan mempengaruhi proses penyusunan anggaran. Dalam peningkatan komitmen terdapat upaya yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan dan mendapat target anggaran yang telah disepakati bersama.

Proses penganggaran daerah diatur dalam Kepmendagri Nomor 13 tahun 2006. Regulasi tersebut menjelaskan tentang pedoman dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) yang dilaksanakan oleh tim anggaran eksekutif bersama-sama unit organisasi perangkat daerah (unit kerja). Rancangan anggaran unit kerja dimuat dalam suatu dokumen yang disebut Rancangan Anggaran Satuan Kerja (RASK). RASK memuat standar analisis belanja, tolak ukur kinerja dan standar biaya sebagai instrumen pokok dalam anggaran kinerja. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan

penganggaran merupakan proses atau metoda untuk mempersiapkan suatu anggaran (Mardiasmo, 2002:61).

Partisipasi anggaran dan kinerja manajerial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya komitmen organisasi. Komitmen organisasi menunjukkan adanya suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi. Selain komitmen terhadap organisasi, instansi juga harus menyadari akan pentingnya motivasi kerja dan akan selalu mempertahankan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya adalah lingkungan pengendalian organisasi, sikap keprofesionalan, dan konflik peran rasa puas akan mempengaruhi seseorang untuk lebih giat dan bersemangat yang tinggi perusahaan akan dapat mencapai hasil yang diinginkan (Arisandi 2007:2).

Dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul : “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk”.

Rumusan Masalah :

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendapatan Pengelolaan

Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk?

2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk ?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial padaDinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk?
4. Apakah partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk ?

KAJIAN TEORI

Pengertian Anggaran

“Suatu entitas, baik bisnis maupun pemerintah, memerlukan suatu perencanaan dan pengendalian dalam menjalankan aktivitas entitas guna mewujudkan dan mencapai tujuannya. Komponen utama dari suatu perencanaan adalah anggaran, yaitu rencana keuangan untuk masa depan yang digunakan untuk mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya” (Hansen dan Mowen, 1999:355).

Komitmen Organisasi

Panggabean (2004:135) mendefinisikan komitmen organisasional sebagai sebuah konsep yang memiliki tiga dimensi, yaitu :

1. Affective commitment, adalah tingkat seberapa jauh seorang pegawai secara emosi terikat, mengenal dan terlibat dalam organisasi.
2. Continuance commitment, adalah suatu penilaian terhadap biaya yang terkait dengan meninggalkan organisasi.
3. Normative commitment, merujuk kepada tingkat seberapa jauh seseorang secara psikologis terikat untuk menjadi pegawai dari sebuah organisasi yang didasarkan kepada perasaan seperti, kesetiaan, afektif, kehangatan, kepemilikan, kebanggaan kesenangan, kebahagiaan, dan lain-lain.

Motivasi

Mengacu pada teori motivasi hireraki kebutuhan Maslow, maka definisi konseptual variabel penelitian motivasi adalah kondisi dinamis kebutuhan pegawai pegawai dalam bekerja dan melaksanakan tugas yang terungkap dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan berkelompok, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri, (Abraham Maslow, 1943:1970).

Kinerja Manajerial

Menurut Narsa dan Yuniawati (2003 : 24), Kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial antara lain :

1. Perencanaan, yaitu kemampuan untuk menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan atau pelaksanaan, seperti penjadwalan kerja, penganggaran dan pemrograman.
2. Investigasi, yaitu kemampuan untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan, dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, dan analisis pekerjaan.
3. Pengkoordinasian, yaitu kemampuan melakukan tukar menukar informasi dengan orang lain di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain dan hubungan dengan manajer lain.
4. Evaluasi, yaitu kemampuan untuk menilai dan mengukur kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk.
5. Pengawasan (supervisi), yaitu kemampuan untuk mengarahkan memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani bawahan.
6. Pengaturan staff (*staffing*), yaitu kemampuan untuk mempertahankan angkatan kerja dibagian anda, merekrut, mewawancarai, dan memilih pegawai baru, menempatkan,

- mempromosikan dan mutasi pegawai.
7. Negosiasi, yaitu kemampuan dalam melakukan pembelian, penjualan, atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, tawar menawar dengan wakil penjual, tawar menawar secara kelompok.
 8. Perwakilan (representatif), yaitu kemampuan dalam menghadiri pertemuan-pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara kemasyarakatan, pendekatan ke masyarakat.

HIPOTESIS

- H1: Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk.
- H2: Komitmen organisasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk.
- H3: Motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk.
- H4: Partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan

motivasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan motivasi terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk.

Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat ruang lingkup tugas Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sangat banyak dan kompleks maka, peneliti membatasi pada Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk.

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Nganjuk yang bertempat di Jalan Merdeka No. 3, Nganjuk. Proses penelitian dilakukan pada Bulan Agustus - September 2016.

Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk.

Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu yang berbentuk angka atau bilangan yang diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik.

Sumber Data

1.Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sampel yang menjadi responden dari penelitian ini, dilakukan dengan mengajukan angket / kuesioner. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa jawaban para responden atas sejumlah kuesioner yang diberikan. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:199) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab".

2.Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data ini bukan diperoleh secara langsung kepada sumbernya, melainkan peran aktif peneliti untuk melakukan studi pustaka atau studi dokumenter terhadap sumber-sumber

hukum yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 348 pegawai .

Sampel

Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Teknik Sampel yang digunakan dalam metode ini adalah metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan pada kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2011:85). Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran yang berjumlah 30 responden.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

"Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" (Sugiyono, 2011:142). Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari para responden. Kuesioner berisi pertanyaan/ Pernyataan yang menyangkut Partisipasi Penyusunan

Anggaran, Komitmen Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial.

Adapun skala pengukuran yang peneliti butuhkan berdasarkan dari keterangan dan informasi yang diberikan responden melalui angket (kuesioner) yang telah disebarakan dengan metode skor. Masing-masing jawaban yang tersedia diberi bobot (skor) sebagai berikut :

Skala Pengukuran Variabel

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	(SS)	4
3	Setuju (S)	3
4	Netral (N)	2
5	Tidak Setuju (TS)	1
	Sangat Tidak Setuju(STS)	

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2016

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan melalui peran aktif peneliti untuk membaca literatur-literatur kepustakaan yang memiliki korelasi dengan permasalahan yang diteliti.

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen :

Dalam bahasa indonesia variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1),

Komitmen Organisasi (X2), Motivasi (X3)

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja Manajerial (Y).

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran demografi responden mengenai umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan masa kerja. Serta deskriptif mengenai variabel penelitian yang diteliti, yaitu variabel independen (Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Motivasi), serta variabel dependen (Kinerja Manajerial).

Teknik Analisa Data

Untuk mempermudah perhitungan dan memperoleh keakuratan pengujian yang dilakukan dalam teknik analisis data, maka peneliti menggunakan bantuan software statistik SPSS for Windows versi 20.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2011:361) menyatakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Syarat pengujian validitas menurut Kriteria

yang ditetapkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data adalah r hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari r tabel (nilai kritis) pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Bila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis maka alat pengukur tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (*reliability test*) digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran telah konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengujian terhadap reliabilitas akan menggunakan teknik perhitungan *cronbach alpha* sebagai koefisien reliabilitas yang mengindikasikan kelayakan suatu item pertanyaan dalam suatu kerangka hitungan satu dan yang lainnya. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,6 (Ghozali, 2005:86). Semakin besar nilai *alpha* maka alat pengukur yang digunakan semakin handal (reliabel).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:110) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

menjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian dari asumsi untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model apakah saling berkorelasi satu dengan lainnya. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila VIF lebih kecil dari 0,10 atau lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas. Sebaliknya tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen apabila nilai VIF berada pada kisaran 0,10 sampai 10 selain itu multikolinieritas terjadi apabila angka *Tolerance* (TOL) menjauhi 1.

4. Analisis Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012:277), Regresi Linier Berganda digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Menurut Sugiyono (2012:276) bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Manajerial

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi variabel bebas
 X_1 = Partisipasi penyusunan anggaran
 X_2 = Komitmen organisasi
 X_3 = Motivasi
 e = *Standar error*

5. Pengujian Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji - F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujiannya adalah :

- H_0 : $b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- H_a : $b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya secara serentak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Uji Signifikan Parsial (Uji - t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah:

- H_0 : $b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- H_a : $b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

6. Koefisien Determinan

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika Koefisien Determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

PEMBAHASAN

1. Uji Validitas Data

Pengujian validitas ini menggunakan *product moment (pearson correlation)*. Jika r hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari r tabel (nilai kritis) pada taraf signifikan 5% atau 0,05 maka instrumen tersebut memenuhi kriteria validitas. Bila r hitung (koefisien korelasi) lebih kecil dari r tabel (nilai kritis) maka instrumen tersebut tidak memenuhi kriteria validitas. Hasil uji validitas disajikan dalam Tabel sebagai berikut :

Item Pertanyaan	Butir Instrument	Pearson correlation	signifikasi	Keterangan
Partisipasi penyusunan anggaran	X1.1	0,547	0,002	Valid
	X1.2	0,505	0,004	Valid
	X1.3	0,542	0,002	Valid
	X1.4	0,529	0,003	Valid
	X1.5	0,532	0,002	Valid
Komitmen organisasi	X2.1	0,942	0,000	Valid
	X2.2	0,971	0,000	Valid
	X2.3	0,912	0,000	Valid
	X2.4	0,921	0,000	Valid
	X2.5	0,892	0,000	Valid
Motivasi	X3.1	0,933	0,000	Valid
	X3.2	0,856	0,000	Valid
	X3.3	0,899	0,000	Valid
	X3.4	0,912	0,000	Valid
	X3.5	0,880	0,000	Valid
Kinerja manajerial	Y.1	0,955	0,000	Valid
	Y.2	0,867	0,000	Valid
	Y.3	0,912	0,000	Valid
	Y.4	0,916	0,000	Valid
	Y.5	0,878	0,000	Valid
	Y.6	0,968	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2016

2. Uji Reabilitas Data

Instrumen dalam variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6. Hasil uji reliabilitas atas instrumen penelitian dapat ditunjukkan dalam Tabel sebagai berikut :

No	Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
1	X1	0,989	Reliabel
2	X2	0,945	Reliabel
3	X3	0,938	Reliabel
4	Y	0,960	Reliabel

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2016

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat dari uji statistik non-parametrik kolmogrov-smirnov(K-S). Hasil uji (K-S) harus memiliki nilai probabilitas diatas $\alpha=0,05$. Berdasarkan tabel, diketahui bahwa hasil uji K-S memberikan nilai 0,286 dengan nilai probabilitas 0,986 diatas $\alpha = 0,05$ maka, variabel berdistribusi normal.

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35767187
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.117
	Negative	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		.986
Asymp. Sig. (2-tailed)		.286

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Lampiran 2, olah data SPSS

4. Uji Multikolinieritas

Kriteria pengujian menyatakan apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai tolerance lebih besar dari 0.10 maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.

Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1)	0,400	2,500
Komitmen Organisasi (X2)	0,476	2,012
Motivasi (X3)	0,578	1,731

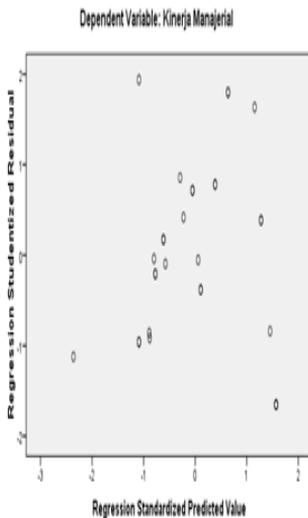
Sumber : Data primer, diolah peneliti 2016

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

5. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari

residual satu pengamatan ke pengamatan lain.



Sumber : Lampiran 2, olah data SPSS

Dari Gambar pada grafik *Scatter Plot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur atau tidak menunjukkan adanya pengumpulan pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi terbebas dari heterokedastisitas.

6. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.120	1.391		.005	.420
Partisipasi Penyusunan Anggaran	.576	.103	.511	5.594	.000
Komitmen Organisasi	.327	.092	.297	3.543	.002
Motivasi	.276	.075	.278	3.664	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Lampiran 2, olah data SPSS

1. Pada variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1) $t_{hitung} > t_{tabel} 5,594 > 2,055$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya adalah variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y)
2. Pada variabel Komitmen Organisasi (X2) $t_{hitung} > t_{tabel} 3,543 > 2,055$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya adalah variabel Komitmen Organisasi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y).
3. Pada variabel Motivasi (X3) $t_{hitung} > t_{tabel} 3,664 > 2,055$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya adalah variabel Motivasi (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y).

7. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	583.512	3	197.837	91.362	.000 ^b
	Residual	53.466	26	2.056		
	Total	616.967	29			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Lampiran 2, Olah data SPSS

Berdasarkan uji analisis regresi simultan yang terlihat pada Tabel diatas bahwa F hitung sebesar 91,362 dan F tabel sebesar 2,984 jadi F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa variabel bebas Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1), Komitmen Organisasi (X2), dan Motivasi (X3) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat Kinerja Manajerial (Y).

8. Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.913	.903	1.43386

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Lampiran Olah data SPSS

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Tabel diatas, nilai koefisien R² hitung (Koefisien

Determinasi), yakni sebesar 0,913 (91,3%). Besaran ini menunjukkan pada efektivitas garis regresi yang diperoleh dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen Kinerja Manajerial (Y). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1), Komitmen Organisasi (X2) dan Motivasi (X3) terhadap Kinerja Manajerial (Y) adalah sebesar 91,3%. Selebihnya, yaitu 8,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model regresi yang diperoleh.

KESIMPULAN

1. Variabel partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin aktifnya partisipasi dari Kepala Dinas, Kepala Bidang serta bawahannya dapat digunakan untuk memprediksi kinerja manajerial sebagai pusat pertanggung jawaban.
2. Variabel komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian semakin tinggi komitmen seseorang terhadap organisasinya, maka semakin tinggi pula tingkat kerjanya.
3. Variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian bahwa Kepala Dinas, Kepala Bidang serta bawahan yang terlibat dalam partisipasi anggaran baik mengusulkan

- maupun melaksanakan cenderung memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja. Semakin tinggi motivasi seseorang dalam bekerja maka semakin tinggi pula kinerjanya.
4. Dalam pengujian dan analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa variabel independen partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja manajerial.

Saran

1. Kepala Dinas dan kepala Bidang di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk perlu meningkatkan partisipasi pegawai dalam proses penyusunan anggaran agar memberikan dampak pada penetapan angka final dari wilayah pertanggungjawabannya dalam menentukan rencana kerja yang akan dikerjakan para pegawai.
2. Komitmen pegawai terhadap organisasi perlu ditingkatkan dengan memberikan dorongan terhadap pegawai agar ikut merasa memiliki organisasi, karena masih ada sebagian dari pegawai belum memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasinya. Sebagai contoh pegawai berangkat telat, terlalu lama meninggalkan pekerjaan yang ditugaskan, melakukan

aktifitas diluar tugas pada saat jam kerja.

3. Peningkatan motivasi pegawai dengan cara pemberian penghargaan, Dengan demikian, pegawai akan beranggapan segala kesuksesan yang dialami organisasi adalah kesuksesan bagi diri mereka sendiri yang akan memicu mereka untuk memberikan dampak positif terhadap organisasi.
4. Dalam penyusunan anggaran harus mengkomunikasikan rasa tanggungjawab dan mendorong kreativitas, dengan begitu tujuan anggaran akan meningkatkan rasa komitmen terhadap organisasi dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Anwar Prabu Mangkunegara, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- A.Anwar Prabu Mangkunegara, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abraham H.Maslow, 1943. “*Theory of Human Motivation*”.*Phsycological Review, Vol 50, No 4, july 1943, pp. 370-396.*
- Anthony, Robert N, Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System (Sistem Pengendalian*

Manajemen), Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Penerbit Universitas
Diponegoro

- Anggraini, Shinta dan Titik Mildawati. 2014. *Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja dengan komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 9, dari ejournal.stesia.ac.id, diakses 28 Juni 2016
- Arisandi, Theo, 2007. *Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Suritani Pemuka di Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, dari repository.unej.ac.id, diakses 5 Juli 2016
- Dewa ayu dan I wayan. 2015. *Pengaruh partisipasi penganggaran dan komitmen organisasi pada kinerja manajerial dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1, dari <http://ojs.unud.ac.id>, diakses 3 Juli 2016
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Pertama. Semarang: Badan
- Hansen dan Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen buku 1*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, DR. dan Mowen, M. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jilid I. Bandung: Erlangga.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 1997. *Budgeting Penganggaran Perencanaan Lengkap untuk Membantu Manajemen*. Edisi kesatu. Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- Hasibuan, M. S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Narsa, I Made dan Yuniawati, Rani Dwi. 2003. *Pengaruh Interaksi antara Total Quality Management dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada PT. Telkom Divre V)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5 (1):18-34, dari

jurnalakuntansi.petra.ac.id,
diakses 10 Juli 2016.

Suprihanto, J. 2000. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta:Penerbit BPFE.

Ni nyoman dan I Ketut. 2016. *Pengaruh partisipasi anggaran pada kinerja manajerial motivasi sebagai variabel pemoderasi* (Studi kasus PT.BPD Bali cabang Tabanan). E- Jurnal Akuntansi Uneversitas Udayana, Vol.14–1, dari <http://ojs.unud.ac.id>, diakses 3 Juli 2016.

Nordiawan, Deddi. 2008. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat..

Prawirosentono, S. 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Edisi pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Panggabean, S.,Mutiara. 2004. *Menejemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia

Ruky, A. S. 2002. *Sistem Menejemen Kinerja*. Jakarta: PT. Gramedia PustakaUtama

Simamora, Henry. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2011. *Metode penelitian, kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012.*Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.